

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. PERKEMBANGAN HARGA PADA KABUPATEN WAKATOBI BULAN APRIL-JUNI TAHUN 2024

1. Perkembangan harga Kabupaten Wakatobi didasarkan pada informasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang dikeluarkan secara harian dan dilaporkan secara mingguan
2. Harga rata-rata komoditas jagung relatif stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan.
3. Harga rata-rata komoditas gula pasir local, cabe besar, bawang merah, bawang putih, cabe rawit dan minyak goreng relatif meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut :
 90. Komoditas Cabe Besar naik sebesar Rp.000 atau 9,09%, kenaikan diperkirakan akibat tingginya permintaan pada Hari Raya Idul Adha dan stok yang berkurang akibat tingginya curah hujan pada daerah pemasok.
 91. Komoditas Gula Pasir Lokal naik sebesar Rp 000 atau 10,14%, kenaikan diperkirakan akibat tingginya permintaan pada Hari Raya Idul Adha.
 - Komoditas Bawang Merah naik sebesar Rp 52.500 atau 5 %, kenaikan diperkirakan akibat kenaikan harga pada daerah produsen.
 56. Komoditas Bawang Putih naik sebesar Rp 56.500 atau 13%, Kenaikan diperkirakan akibat tingginya permintaan pada Hari Raya Idul Adha.
 57. Komoditas Cabe Rawit naik sebesar Rp 66.250 atau 8,16 % diperkirakan akibat tingginya permintaan pada Hari Raya Idul Adha.
 58. Komoditas Minyak goreng naik sebesar Rp 25.000 atau 4,17% diperkirakan akibat tingginya permintaan pada Hari Raya Idul Adha.
1. Harga rata-rata komoditas Beras, Telur ayam ras dan daging sapi/kerbau menurun selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut :
 15. Komoditas Beras turun sebesar Rp 000 atau -7,69 %, penurunannya diperkirakan akibat pada dua bulan ini petani sudah mulai melakukan panen.
 16. Komoditas Telur Ayam Ras turun sebesar Rp 250 atau -1,79 %, penurunannya diperkirakan akibat penurunan harga pada daerah produsen.
 - Komoditas Daging Sapi/Kerbau turun sebesar Rp 500 atau -7,28 %, penurunannya diperkirakan akibat stok daging sapi untuk kurbanan pada perayaan Hari Raya Idul Adha.
 42. Komoditas Daging ayam Ras turun sebesar Rp 500 atau -22,73 %, penurunannya diperkirakan akibat penurunan harga pada daerah produsen.

Tabel 1. Harga Rata-Rata Komoditas Bahan Pokok Pada Bulan April s.d. Juni Tahun 2024

No	Komoditas	Rata-rata harga April 2023 (Rp)	Rata-rata harga Mei 2023 (Rp)	Rata-rata harga Juni 2023 (Rp)
1	Beras	16.250	15.000	15.000
2	Jagung	15.000	15.000	15.000
3	Bawang Merah	50.000	61.250	52.500
4	Bawang Putih	50.000	58.750	56.500
5	Cabai Besar	82.500	77.500	90.000
6	Cabai Rawit	61.250	73.750	66.250
7	Daging Sapi/Kerbau	140.000	135.000	137.500
8	Daging Ayam Ras	55.000	40.000	42.500
9	Telur Ayam Ras	32.625	33.750	30.250
10	Gula Pasir	17.250	21.250	19.000
11	Minyak Goreng	24.000	24.500	25.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Wakatobi pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

1. Produksi pangan yang tidak merata dan rantai pasok yang tidak efisien akibat infrastruktur pendukung distribusi yang masih terbatas seperti jalan rusak,
2. Infrastruktur pendukung yang masih terbatas dan jaringan distribusi yang belum lancar seperti belum tersedianya kendaraan logistic yang terhubung dengan daerah produsen.
3. Tingginya ketergantungan Kabupaten Wakatobi dengan daerah lain seperti kota Bau-Bau, Kota Kendari, Kabupaten Konawe, Kabupaten Sidrap Maumere dan Kota Surabaya
4. Terbatasnya informasi komoditas pangan strategis Sulawesi Tenggara, seperti (1) informasi surplus dan defisit, (2) informasi pola tanam komoditas, (3) informasi kebutuhan dan konsumsi komoditas strategis untuk mendukung arah kebijakan strategis.
5. Kapasitas produksi yang terbatas akibat teknologi yang terbatas

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemantauan Harga
2. Rapat terknis : - *Rapat Perhitungan bersama proyeksi kebutuhan pangan 2024 antara Badan Pusat Statistik dan Dinas Ketahanan pangan 4 April 2024 -Rapat Teknis Pembahasan Pembahasan Kerjasama antara Pemerintah Daerah Kabupaten Wakatobi*

dan Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe di Sulawesi Tenggara yang dirangkaikan dengan Mengikuti Rakornas Pengendalian Inflasi Daerah, 14 Juni 2024

3. Menjaga Pasokan : Kegiatan pengawasan bongkar muat tol laut di Pelabuhan Panggulu Belo, 6 April 2024
4. Melaksanakan Sidak Pasar : -

- Sidak Pasar yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan kabupaten Wakatobi pada tanggal Mei 2024

-Sidak Pasar yang dipimpin oleh Sekretaris daerah bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah pada tanggal 6 April 2024 yang berlokasi di Pasar Sentral Kecamatan Wangi-Wangi Selatan

5. Operasi Pasar Murah : -

Gerakan Pangan Murah pada tanggal 1 April 2024 yang berlokasi di Gedung Wanita Wangi-Wangi, jumlah stok beras 10 ton

-Gerakan pangan murah yang dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2024 yang berlokasi di Kelurahan Pongo kec. Wangi-Wang -

-Pelaksanaan gerakan pangan murah berupa komoditi beras sebanyak 10 ton yang berlokasi di desa mola selatan kec.wangi-wangi kab. Wakatob, 21 Mei 2024 - Dinas ketahanan pangan kab.wakatobi bekerja sama dengan Bulog melaksanakan Gerakan Pangan Murah beras di kelurahan Wandoka pada tanggal 22 mei 2024 dengan jumlah stok beras SPHP 3 TON

6. Gerakan Menanam - *Penanaman tanaman hortikultura di Kelompok Tani Makmur Desa Pada Raya - Penanaman Bawang Merah di Desa Liya Mawi*

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perluasan inovasi kebijakan untuk menjaga daya beli masyarakat yang terdampak akibat tingginya harga komoditas pangan saat ini.
2. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi pangan untuk mendorong tingginya produksi pangan di wilayah Kabupaten Wakatobi.
3. Perlunya mengevaluasi kembali jalur perdagangan di wilayah Kabupaten Wakatobi sehingga untuk menentukan skema kerjasama antar daerah ke depan. Jalur perdagangan tersebut termasuk untuk mengurangi keterlibatan agen yang dapat meningkatkan harga.
4. Perlunya penyelerasan program kerja pemerintah daerah dengan rekomendasi dari pemerintah pusat untuk mengendalikan inflasi.
5. Perlunya pemantauan harga dan stok berkala untuk mengidentifikasi kondisi harga dan pasokan komoditas strategis. Saat ini harga dan stok sudah tersedia di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Wakatobi dan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Wakatobi namun kurangnya komunikasi menyebabkan informasi belum dapat digunakan secara lebih komprehensif.
6. Perlunya pendampingan intensif kepada nelayan atau petani untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas komoditas karena saat ini komoditas. Saat ini masih banyak petani atau nelayan yang menanam tanpa melihat kondisi cuaca.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Memperkuat koordinasi antar OPD untuk secara konsisten melakukan pembaharuan data pasokan, kebutuhan, dan harga sehingga dapat menjadi langkah awal dalam menentukan upaya pengendalian kedepan dan memitigasi kemungkinan terjadinya keterbatasan suplai.
2. Memantau keberlanjutan dan perluasan Kerjasama Antar Daerah (KAD) sebagai bentuk pengendalian inflasi secara berkelanjutan.
3. Mendorong terbentuknya pasar digital untuk mempermudah pemantauan harga dan pasokan secara berkala, serta mereduksi ketimpangan harga antar daerah.
4. Terus memperkuat sinergi TPID terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) melalui kegiatan sidak pasar, pengembangan komoditas pangan strategis menggunakan teknologi tepat guna, serta pendampingan dan fasilitasi kelompok tani/nelayan untuk meningkatkan produktivitas.